

PUBLIK SUMUT

Keamanan Hari Kedua Pertandingan Catur PON XXI Aceh-Sumut di Karo, Tetap Kondusif ** Wakapolres Tanah Karo : Tim Gabungan Polres, TNI AD dan Satpol PP Tetap Konsisten Jaga Keamanan

Anita Manua - KARO.PUBLIKSUMUT.COM

Sep 12, 2024 - 14:51



Wakapolres Tanah Karo, Kompol Zulham SH saat mengalungkan medali ke atlet, Rabu (11/09-2024)

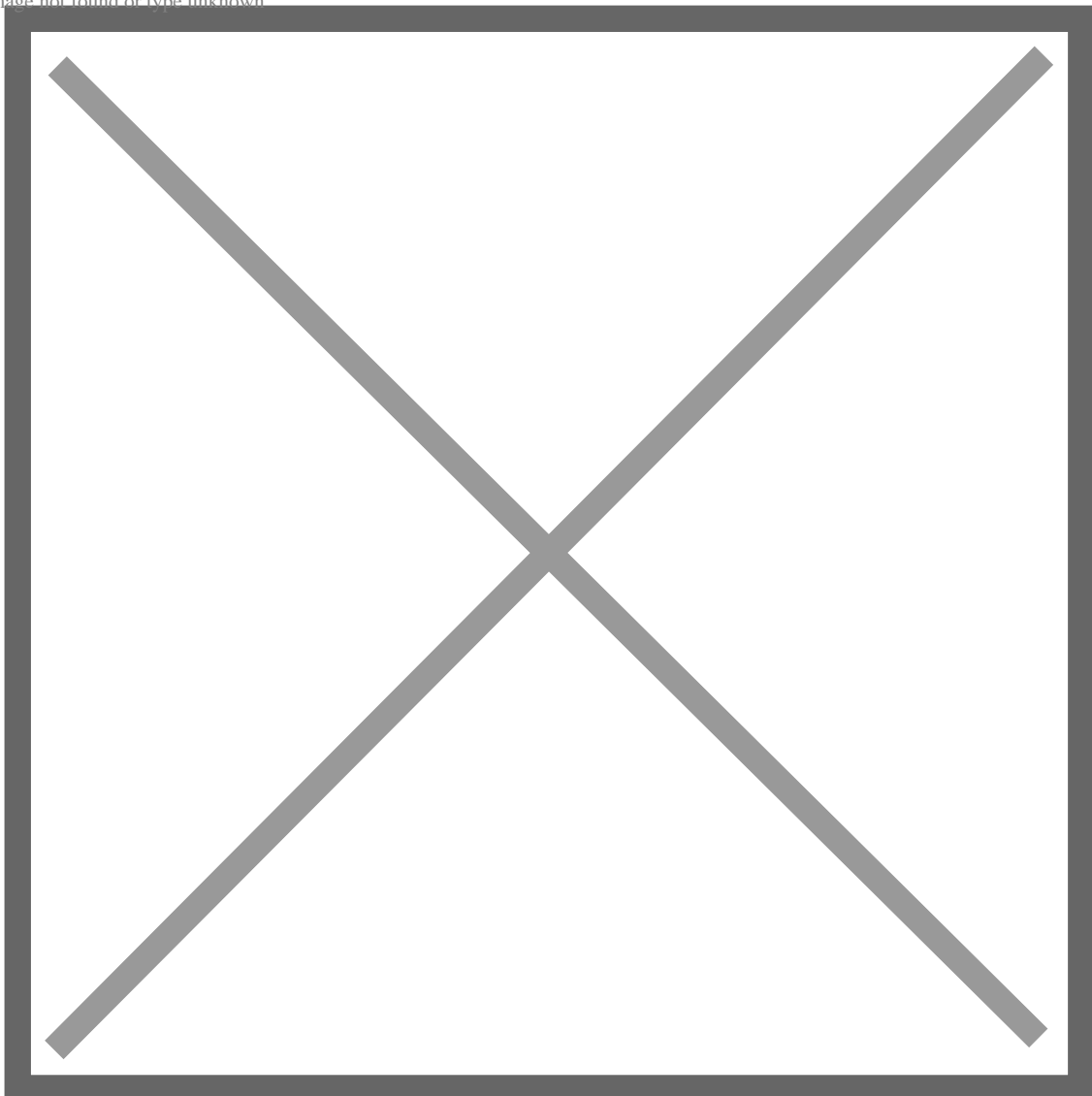
KARO - Hari kedua Pertandingan cabang olahraga (Cabor) Catur PON XXI, yang digelar di Ball Room Hotel Mikie Holiday Berastagi, Kabupaten Karo, Rabu (11/09-2024) masih tetap berjalan aman dan kondusif.

Gabungan tim keamanan Polres Tanah Karo, Kodim 0205/TK dan Satpol PP, begitu juga tim medis yang stand by di lokasi kegiatan PON XXI, terus berperan aktif menjaga kelancaran pertandingan.

Wakapolres Tanah Karo, Kopol Zulham SH, yang memantau langsung di lokasi mengatakan, jika pihak kepolisian telah mengerahkan personel yang cukup, untuk memastikan keamanan seluruh peserta dan panitia terjamin.

"Kami telah menugaskan 25 personel Polri, 6 personel Kodim 0205/TK didukung Satpol PP dan medis. Sampai saat ini, pertandingan tetap berjalan tertib tanpa ada kendala berarti," ujarnya.

Image not found or type unknown



Dirincinya, hari kedua pertandingan diikuti kontingen dari 22 provinsi dikategori catur cepat/kilat. Sistem pertandingan catur kilat akan berlangsung dua hari. Peserta diwajibkan menyelesaikan sembilan babak dengan waktu tiga menit.

"Empat babak final telah dimainkan dan diakhiri dengan upacara penyerahan medali pada masing-masing pemenang sekira pukul 14.00 WIB," paparnya.

Dikatakannya, peraih medali emas kategori catur cepat putra, dimenangkan Novendra Priasmoro kontingen DKI Jakarta. Urutan kedua peraih medali perak dari kontingen Jawa Barat atas nama atlet Arif Abdul Hafiz, disusul Muhammad Kamalsyah dari Kalimantan Barat menerima medali perunggu.

Sementara, lanjut Wakapolres, untuk kategori putri yang membawa pulang medali emas disabet Ummi Fisabilillah DKI Jakarta, medali perak diraih Irene K. Sukandar Jawa Barat dan medali perunggu atas nama Chelsie Monica Sihite dari Kalimantan Timur.

(Anita Theresia Manua)